**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR**

**DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

 **SISWA SMKN 1 RASAU JAYA**

**Suhardi T, Mashudi, Agus Sastrawan Noor**

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak

*Email:* *suhardihardi082@gmail.com*

***Abstract***

*This study aims to determine differences in student learning outcomes by applying visual media images. Research in the form of pre-experimental design with one group pre-test post-test design. The subjects in this study were 36 students of class X TBSM 1 Rasau Jaya. Data collection techniques used are direct observation techniques, direct communication techniques, measurement techniques, and documentary study techniques. Data collection tools observation guidelines, interview guidelines and test results in the form of pre-test and post-test questions. Based on data analysis, the results of the normality test stated that the results of the residual value were normally distributed with a significant value of 0.591> 0.05. While the results of the hypothesis test stated Ho was rejected and Ha was accepted based on the sig value. (2-tailed) in the pre-test and post-test values ​​with a value of 0,000, which is smaller than 0.05. From testing the hypothesis stated that there are differences in student learning outcomes after the application of visual media with an average pre-test value of 53.47 and post-test of 80.13. So with the application of visual media this image there is an increase in student learning outcomes in class X TBSM SMKN 1 Rasau Jaya Kubu Raya Regency.*

***Keywords: Historical Subjects, Learning Outcomes, Visual Media***

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Terlebih pada masa kini pendidikan merupakan sebuah kebutuan utama bagi manusia. Guru harus membimbing siswa selama proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang pengetahuan yang dipelajarinya. Selain menguasai materi pembelajaran, guru dituntut mampu mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan agar menarik. Guru tidak hanya berpatokan pada media papan tulis dan metode ceramah saja selama proses mengajar jika ingin mencapai tujuan pembelajaran yang baik, melainkan juga ditambah dengan bantuan media pembelajaran yang bisa membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik.

Hamdani (2011:243) menyatakan bahwa “media pembelajaran yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau maksud-maksud pengajaran”. Sejalan dengan pendapat Hamdani, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2013:121) menyatakan bahwa, “media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat disajikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

Aman (2011:1), menyatakan bahwa “Pembelajaran sejarah adalah proses internalisasi nilai-nilai peristiwa masa lalu, berupa asal-usul, silsilah, pengalaman kolektif, dan keteladanan pelaku sejarah”. Dalam pembelajaran sejarah guru harus mampu merekonstruksikan sebuah konsep cerita masa lalu sehingga menjadi menarik disajikan kepada siswa seolah-olah peristiwa sejarah tersebut baru saja terjadi. Tidak hanya itu guru sejarah harus mampu menyampaikan hikmah apa yang bisa di ambil dari peristiwa sejarah tersebut. Untuk itu guru juga memerlukan sebuah media yang mampu merekonstruksikan peristiwa yang *abstrak* menjadi nyata sehingga lebih mudah diterima oleh siswa.

 Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan dapat mudah digunakan dan dipahami siswa adalah salah satu langkah untuk membantu penyampaian materi. Wina Sanjaya (2006:172), menyatakan bahwa “Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Selanjutnya Hamdani (2011:248) juga mengemukakan bahwa, “Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan”. Media visual gambar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang mampu memvisualkan objek sejarah di dalam ruang kelas. Pemilihan media visual gambar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternative untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Media visual mempunyai beragam bentuk yaitu film *strip,* film *slide,* foto, transfaransi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Selain itu juga media visual gambar ini mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik yaitu dengan cara di proyeksikan menggunakan proyektor sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, siswa terlihat kurang aktif dan jenuh sehingga tidak mendengarkan serta memperhatikan guru secara baik dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini berdampak pada perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yang masih belum optimal dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Berikut adalah persentase nilai ulangan harian yang diberikan guru sejarah kelas X:

**Tabel 1. Nilai rata-rata hasil belajar sejarah wajib kelas x tahun ajaran 2019/2020**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Jumlah Siswa Tuntas** | **KKM** | **Ketuntasan (%)** |
| **X HTPHT (A)** | **20** | **10** | **75** | **50** |
| **X HTPHT (B)** | **20** | **12** | **75** | **60** |
| **X ATU (A)** | **20** | **13** | **75** | **65** |
| **X ATU (B)** | **19** | **11** | **75** | **57** |
| **X TKJ** | **35** | **19** | **75** | **54.28** |
| **X APHP** | **34** | **17** | **75** | **50** |
| **X TBSM** | **36** | **11** | **75** | **30.55** |

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sedikit siswa yang memperoleh nilai memuaskan. Hal ini terjadi karena guru masih terfolus terhadap penggunaan media konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa baik pada penerapan model pembelajaran atau pun media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu di lakukan penelitian “Efektivitas Penerapan Media Visual Gambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”.

**METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian *Pre-Experimental Design (nondesigns)*. Sugiyono (2018:112) Menyatakan bahwa bentuk *Pre-Experimental Design (nondesigns)* desain ini belum merupakan exsperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan skema sebagai berikut:

**Tabel 2. *One-group pretest-posttest design* ( Sugiyono,2018:111)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | ***Pretest*** | **Perlakuan** | ***Posttest*** |
| **X TBSM** | **O1** | **X** | **O2**  |
|  |  | - |  |

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari tujuh kelas yaitu X HPHT A, X HPHT B, X ATU A, X ATU B, X TKJ, X APHP, dan X TBSM, dengan jumlah siswa sebanyak 184 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TBSM yang didasarkan atas pertimbangan peneliti dan guru bidang studi sejarah. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

**Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Peneliti melakukan pra-risetdi sekolah dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah kelas X SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya; (2) Melakukan observasi untuk menentukan waktu dan pelaksanaan penelitian; (3) Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal mata pelajaran Sejarah; (4) Menyiapkan instrument penelitian berupa soal *pre-test, post-test* dan RPP; (5) Melakukan validasi pada instrument penelitian kepada dosen dan guru; (6) Melakukan uji coba soal; (7) Menganalisis data hasil uji coba soal.

**Tahapan Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan pelaksanaan antara lain: (1) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian di kelas X TBSM; (2) Memberikan soal *pre-test* pada kelas X TBSM untuk mengetahui kemampuan awal siswa; (3) Memberikan perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media visual gambar; (4) Memberikan soal *post-test* kepada kelas X TBSM.

**Tahapan Akhir**

 Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan akhir antara lain: (1) Melakukan penskoran terhadap hasil tes baik *pre-test* maupun *post-test;* (2) Menanalisis data hasil penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test;* (3) Menarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian; (4) Menyusun laporan penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di kelas X TBSM SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, penelitian ini diterapkan langsung oleh peneliti sebagai guru atau yang menerapkan media visual gambar*.* Pada prosesnya penelitian ini hanya menggunakan satu kelas partisipan yang sampelnya tidak dapat dipilih secara acak. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas hasil belajar sebelum diterapkannya media visual gambar maupun setelah diterapkannya media visual gambar yang akan diukur dengan menggunakan *pretest* dan *posttest,* gunanya untuk melihat sudah berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang lakukan pada tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan 8 November 2019 di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya sebelum diterapkan media visual gambar pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia, ditemukan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata hasilnya sangat kurang memuaskan karena dari 36 siswa yang mencapai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75 hanya dapat diperoleh oleh sebanyak 5 siswa.

1. **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada penelitian ini setelah diberi perlakukan menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan *pretest* yaitusebelum diterapkan media visual gambardengan nilai rata-rata sebesar 53,47 dan *posttest* yaitusetelah diterapkan media visual gambardengan nilai rata-rata sebesar 80,13.

1. **Efektivitas Penerapan Media Visual Gambar**

Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan media visual gambar dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yang sudah dikhususkan yaitu pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia di kelas X TBSM maka dilakukan perhitungan dengan melalui uji pengaruh *effect size* yang memperoleh hasil 1,81 yang berarti bahwa penerapan media visual gambar memiliki efektivitas yang tergolong tinggi terhadap hasil belajar siswa pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia pada mata pelajaran Sejarah kelas X TBSM di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

**Pembahasan**

 Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya dengan melibatkan satu kelas yang berjumlah 36 siswa pada kelas X TBSM di SMKN 1 Rasau Jaya Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilaksanakan dari 18 Oktober 2019 sampai dengan 8 November 2019. Permasalahan yang muncul adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di kelas X TBSM, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa saat adanya ulangan harian dalam pembelajaran sejarah.

Adapun tujuan utama dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan media visual gambar pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia.

1. **Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Visual Gambar.**

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual gambar disebut juga *pretest. Pretest* merupakan tes awal yang diberikan kepada siswa dan hasil *pretest* digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dalam penelitian. Instrument yang digunakan berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda dengan materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Instrument ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d, untuk setiap jawaban yang benar di beri skor 5, sedangkan setiap jawaban yang salah di beri skor 0, tes ini diberikan sebelum perlakuan atau efektivitas penerapan media visual gambar.

1. **Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Visual Gambar.**

 Hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual gambar disebut *posttest. Posttest* merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan dengan maksud apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai meteri yang baru saja diberikan. Instrument yang digunakan berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda dengan materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Instrument ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d, untuk setiap jawaban yang benar di beri skor 5, sedangkan setiap jawaban yang salah di beri skor 0, tes ini diberikan setelah perlakuan atau penerapan media visual gambar.

 Hasil *posttest* ini di bandingkan dengan hasil *pretest* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat mengetahui pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian siswa. *Posttest* dalam penelitian ini yang diberikan kepada siswa sesudah diberi perlakuan atau dengan penerapan media visual gambar.

 Nilai *posttets* terendah yaitu 60, dan nilai tertinggi yaitu 100. Dengan nilai rata-rata yaitu

80,13. Adapun nilai siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* serta persentase ketuntasan. Skor rata-rata nilai *pretest* yaitu 53,47, dengan nilai terendah 20, dan tertinggi 80. Setelah diberi perlakuan dengan penerapan media visual gambardalam pemaparan materi teori masuknya Hindu-Budha ke Indonesia maka diakhiri dengan pemberian *posttest*, dengan skor rata-rata nilai *posttest* yaitu 80,13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi hasilnya jika dibandingkan dengan nilai *pretest.* Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Data hasil belajar siswa nilai *pretest* dan *posttest***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Tidak Tuntas** | **Tuntas** | **Rata-Rata** |
|  | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| ***Pretest*** | **31** | **86,11%** | **5** | **13,88%** | **53,47** |
| ***Posttest*** | **5** | **13,88%** | **31** | **86,11%** | **80,13** |

1. **Efektivitas Penerapan Media Visual Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Antara Sebelum Dan Setelah Menggunakan Media Visual Gambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X TBSM Di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.**

Penerapan media visual gambar di kelas X TBSM untuk mengetahui efektivitas pada hasil belajar siswa. Efektivitas hasil belajar tersebut dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah diterapkannya media visual gambar. Rata-rata nilai *pretest* atau sebelum diterapkannya media visual gambar yaitu 53,47 dan rata-rata nilai *posttest* atau sesudah diterapkannya media visual gambar yaitu sebesar 80,13. Pada rata-rata hasil belajar siswa nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat perubahan pada hasil belajar siswa. Dari

rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan pada hasil belajar siswa yaitu 72,23%.

 Setelah mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* dilakukanlah pengujian hipotesis untuk melihat efektivitas yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menerapkan media visual gambar. Pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan uji normalitas dan uji-t. Setelah dilakukan pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansi 0,591 > 0,05 artinya nilai residual berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji-t untuk melihat efektivitas yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media visual gambar. Pada pengukuran dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada nilai-nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0,000 yang berarti nilai lebih kecil dari 0,05 artinya ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menerapkan media visual gambar.

**Pengujian Hipotesis**

 Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang di dapat bersifat normal atau tidak.

1. **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas yang diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak maka peneliti melakukan perhitungan data menggunakan komputerisasi dengan aplikasi SPSS versi 20. dengan *Kolmogorov Smirnov.* Berikut ini adalah prosedur pengujiannya: (a) Pengertian dan Kegunaan, Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian kenormalan data menggunakan prinsip membandingkan dengan pendistribusian normal; (b) Dasar Pengambilan Keputusan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran audio-visual *powtoon* pada materi kegiatan ekonomi. Tingkat keberhasilan tersebut dilihat dari hasil belajar yang diperoleh sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran audio-visual *powtoon,* yaitu dari nilai *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran dikatakan efektif jika siswa berhasil memahami, menguasai materi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

**Tabel 4. Data hasil uji normalitas kolmogorov smirnov *pretest* dan *posttest***

|  |  | **Unstandardized Residual** |
| --- | --- | --- |
| **N** | **36** |
| **Normal Parametersa,,b** | **Mean** | **0E-7** |
| **Std. Deviation** | **6.84508646** |
| **Most Extreme Differences** |  **Absolute** | **.129** |
| **Positive** | **.073** |
| **Negative** | **-.129** |
| **Kolmogorov-Smirnov Z** | **.772** |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)** | **.591** |
| **a. Test distribution is Normal.** |
| **b. Calculated from data.** |

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,591 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal.

1. **Uji-t**

 Selanjutnya adalah uji-t hipotesis, perhitungan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Apakah efektivitas penerapan media visual gambar pada mata pelajaran sejarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

 Setelah dilakukannya uji normalitas terbukti bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dirumuskan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Setelah dilakukan penguji prasyarat analisis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis karena data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji statistik parametris dengan *t-tets* dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed)<0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Konsep Dasar Uji Independent Sample T-Test antara lain: (a) Uji independent sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang tidak berpasangan; (b) Syarat uji statistic parametric: Normal. Dasar Pengambilan Keputusan antara lain: (a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada *pretest* dan posttest; (b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada *pretest* dan *posttest.*

**Tabel 5. *Paired samples statistics***

|  |  | **Mean** | **N** | **Std. Deviation** | **Std. Error Mean** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pair 1** | **Pretest** | **53.4722** | **36** | **14.72701** | **2.45450** |
| **Posttest** | **80.1389** | **36** |  **9.21847** | **1.53641** |

**Table 6. *Paired samples test***

|  |  | **Paired Differences** | **T** | **df** | **Sig. (2-tailed)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **Mean** | **Std. Deviation** | **Std. Error Mean** | **95% Confidence Interval of the Difference** |
|  |  | **Lower** | **Upper** |
| **Pair 1** | **Pretest Posttest** | **-26.66667** | **10.95445** | **1.82574** | **-30.37312** | **-22.96021** | **-14.606** | **35** | **.000** |

Setelah dilakukannya perhitungan t-test menggunakan aplikasi SPSS versi 20, dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada nilai-nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0,000 yang berarti nilai lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media visual gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X TBSM SMKN 1 Rasau Jaya ditolak dan Ha yaitu terdapat efektivitas antara penerapan media visual gambar dengan hasil belajar siswa kelas X TBSM SMKN 1 Rasau Jaya diterima. Artinya nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Sejarah dengan materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia dengan diterapkannya media visual gambar.

1. **Effect Size**

Tahap akhir yaitu menghitung pengaruh atau *effect size*. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar efektivitas penerapan media visual gambar pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Adapun kriteria besarnya *effect size* diklarifikasikan sebagai berikut:

Berikut hasil hitung uji pengaruh atau *effect size*:

ES= *effect size*:

ES= $\frac{\overline{Y}e-\overline{Y}c}{Sc}$

Keterangan:

$\overbar{Y}$e= nilai rata-rata kelompok percobaan

$\overbar{Y}$c= nilai rata-rata kelompok pembanding

Sc = Simpangan baku kelompok pembanding

$ES=\frac{80,138-53,472}{14,727}=1,810$……...(1)

Dari hasil *effect size* bahwa efektivitas penerapan media visual gambar sebesar 1,81 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat efektivitas penerapan media visual gambar pada mata pelajaran sejarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, dapat diketahui bahwa efektivitas penerapan media visual gambar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya secara umum dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Penerapan media visual gambar dalam penerapannya di masukkan ke dalam proses pembelajaran. Kondisi yang muncul dari diterapkannya media visual gambar siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran dengan serius yang dikarenakan oleh tampilan materi yang di proyeksikan lebih menarik; (2) Penerapan media visual gambar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan efektif karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest.* Dengan nilai *pretest* (nilai terendah 20, nilai tertinggi 80 dan nilai rata-rata 53,47 dan nilai *posttest* (nilai terendah 60, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 80,13). Melalui perhitungan uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* dan *posttest* dan *posttest* lebih kecil dari 0.05 (0.00 ≤ 0.05), hal ini bearti hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternative atau Ha yaitu ada efektivitas antara penerapan media visual gambar dengan hasil belajar siswa kelas X TBSM SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya; (3) Efektivitas penerapan media visual gambar pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia melalui uji pengaruh *effect size* yang memperoleh hasil 1,81 Yang bearti bahwa penerapan media visual gambar pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia memiliki efektivitas yang tinggi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X TBSM di SMKN 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti mengemukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Hendaknya selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung siswa mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar diperoleh hasil belajar yang maksimal; (2) Diupayakan agar siswa lebih serius memperhatikan media yang telah di sajikan dan menyimak penjelasan guru agar dalam memperoleh hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 atau dapat melebihi nilai tersebut; (3) Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran yang menggunakan media visual gambar dapat semestinya diterapkan dalam pembelajaran sejarah pada kelas X TBSM khususnya pada materi teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bidang yang sama, masih terdapat 27,77% hasil belajar siswa yang di pengaruhi faktor lain yang bisa dikembangkan peneliti selanjutnya.

**DAFTAR RUJUKAN**

Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Hamdani. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta

Wina Sanajaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.